

ABSTRAK

Latar Belakang: *Cost Effectiveness Analysis* (CEA) atau analisis efektifitas-biaya adalah metode manajemen guna menilai efektifitas dari suatu program atau intervensi dengan membandingkan nilai biaya (*cost*) dengan *outcome* yang dihasilkan. *Outcome* yang diukur diekspresikan dalam terminologi yang bisa diukur dan bukan dalam bentuk moneter. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui uji analisis efektifitas biaya pada penderita diabetes mellitus tipe 2 dengan terapi insulin dan kombinasi obat hipoglikemia .

Metode :Jenis penelitian menggunakan metode meta analisis, teknik pengumpulan data dengan menggabungkan dan membandingkan data dari kelima artikel. Data perhitungan biaya dianalisis menggunakan metode ACER (*Average Cost Effectiveness Ratio*) dan ICER (*Incremental Cost Effectiveness Ratio*).

Hasil:Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi insulin palinh efektif adalah kombinasi insulin aspart dengan OHO (obat hipoglikemia oral). Nilai keefektifan insulin yaitu 28,57% - 47,98% . nilai keefektifan insulin + OHO yaitu 41,43 % - 54,16% . nilai keefektifan ACER insulin yaitu 7,21% - 8,91 dan untuk nilai keefektifan ACER insulin + OHO yaitu 50 % - 63,63 %

Kesimpulan: Berdasarkan perhitungan ACER dan ICER, terapi insulin yang paling cost effective adalah kombinasi insulin aspart dengan OHO (obat hipoglikemia oral).

Kata Kunci: *Cost Effectiv Analysis* (CEA), ACER ICER, diabetes mellitus tipe 2, insulin, OHO (obat hipoglikemia oral)